

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Allivia Ayuningtyas¹, Anita Wijayanti², Yuli Chomsatu S³

Universitas Islam Batik Surakarta; Jl. Agus Salim No.10, Sondakan, Laweyan, Surakarta,
+6282226311775

*E-mail : alliviaa15@gmail.com

Abstract

Many companies do not have a CSR program for the community, because the company considers it a burden. But actually, CSR companies that are given to the community make a good contribution, namely reducing operational costs and a good image because it can increase the prosperity of the local community. The purpose of this study was to analyze the effect of Corporate Social Responsibility on ROA Profitability, ROE Profitability, Leverage, and Operational Costs (OER) in manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2019. The sample was taken using purposive sampling. totaling 44 companies. The data analysis technique in this research is multiple linear analysis. The results of the study are ROA, ROE, Leverage affects Corporate Social Responsibility, while OER or operational costs do not affect Corporate Social Responsibility.

Keywords: *CSR, Leverage, ROA, ROE, Operational Costs.*

Abstrak

Banyak perusahaan yang tidak mempunyai program pemberian CSR terhadap masyarakat, karena perusahaan menganggap sebagai beban.. Tetapi sebenarnya bagi perusahaan CSR yang diberikan kepada masyarakat memberikan kontribusi yang baik yaitu dapat mengurangi biaya operasional dan image yang baik karena bisa meningkatkan kemakmuran masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh : Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas ROA, Profitabilitas ROE, Leverage dan Biaya Operasional (OER) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2019. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Perusahaan yang digunakan sampel telah memenuhi kriteria penelitian yang berjumlah 44 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian adalah ROA, ROE, Leverage berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility, sedang OER atau biaya operasional tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility

Kata kunci : *CSR, Leverage, ROA, ROE, Biaya Operasional.*

PENDAHULUAN

CSR merupakan program yang berkesinambungan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan bekerjasama dengan pegawai dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Perusahaan beranggapan bahwa CSR merupakan beban yang dikeluarkan sebagai bentuk timbal balik tanggungjawab social terhadap masyarakat.

Banyak penelitian membuktikan pengaruh CSR terhadap biaya operasional dan kinerja perusahaan (profitabilitas), menurut Kotler, Lee (2005) dan Solihin (2009) penerapan CSR dapat menurunkan biaya operasional suatu perusahaan.

Permatasari (2010) menilai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan (profitabilitas - ROA) maupun biaya operasional (OER). Hasil menunjukkan CSR berpengaruh positif dengan kinerja keuangan (profitabilitas-ROA) dan biaya operasional (OER). Penelitian oleh Leki dan Cristiawan (2013) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap biaya operasional. Karena hasil penelitian yang berbeda dari beberapa peneliti, maka peneliti tertarik untuk meneliti ulang untuk mengkonfirmasi hasil penelitian yang berbeda tersebut. Peneliti menggunakan judul: "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Biaya Operasional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility".

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas ROA berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah Profitabilitas ROE berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?

METODE

Populasi penelitian ini menggunakan 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Pengambilan sampel penelitian dengan metode purpose sampling yaitu populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian yang memenuhi kriteria peneliti.

Tabel 1 : Kriteria pengambilan sampel

Kriteria	Total
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	170
Perusahaan yang mengalami kerugian	(35)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(30)
Perusahaan yang tidak mencantumkan laporan keuangan tidak lengkap	(65)
Jumlah perusahaan yang menjadi sample	44
Total observasi (44 x 3 tahun)	132

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas adalah uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) tingkat signifikansi (α) 0,05. Uji K-S dilakukan dengan hipotesis : Jika Sig hitung $>0,05$, menghasilkan data terdistribusi normal, dan jika Sig hitung $<0,05$ menghasilkan data tidak terdistribusi normal

Tabel 2 Sample Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Tes	Sig	Probabilitas	Kesimpulan
Asymp sig	0.071	0.05	$>0,05$	data terdistribusi normal

Table diatas dapat dilihat nilai statistic nonparametrik Kolmogorov-Smirnov untuk variable nilai 0.071, jika tingkat signifikansi 0,05 maka nilai untuk variable tersebut lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas antara angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cutoff* menunjukkan adanya multikolinearitas nilai *tolerance* lebih dari

0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Komponen	VIF	Keterangan
ROA	1,238	Tidak ada multikolinearitas
ROE	1.248	Tidak ada multikolinearitas
Leverage	1.087	Tidak ada multikolinearitas
OER	1.029	Tidak ada multikolinearitas

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF kurang dari 1, maka tidak ada multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian autokorelasi untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi, dengan uji Durbin Watson yaitu menggunakan hasil estimasi antara 0 – 4

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	DW	Ketentuan	Keterangan
1	1,977	$0.176 < DW < 2,411$	Tidak terjadi autokorelasi

Dari tabel diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,977. Pada nilai $dU < d < dL$ = $1,726 < d < 2,411$, maka tidak terjadi autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, dengan menggunakan *rho-Spearman* (Sugiyono, 2010:284).

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t-Hitung	Sig	std	Kesimpulan
ROA	-0,102	1,026	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
ROE	-0,165	1,652	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Leverage	-0,015	0,600	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
OER	-0,055	0,807	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Dari perhitungan tersebut bahwa signifikansi >0.05, menghasilkan uji heteroskedastisitas tidak masalah.

Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (*Profitabilitas, Leverage, dan Biaya Operasional*) terhadap variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility*

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef Regresi	tHitung	Keterangan
1. (constant)	0.691	9,387	Signifikan
ROA	-0,094	-4,591	Signifikan
ROE	-0,037	-2,088	Signifikan
LEVERAGE	-0,019	-3,058	Signifikan
OER	-0,016	-1,886	Tidak signifikan

Dari table diatas, maka persamaan regresi dapat ditulis :

Nilai perusahaan : $9,387 - 4,591ROA - 2,088ROE - 3,058LOA - 1,885OER$

Nilai konstanta sebesar 0,069, menunjukkan *Return on Assets Ratio (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Leverage (Lev)* dan *Biaya Operasional (OER)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Jika variabel independen mempunyai nilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar nilai konstan yaitu 0,069

Nilai ROA sebesar -0,094, artinya pengaruh positif yaitu apabila *Return on Assets Ratio (ROA)* semakin tinggi maka *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika *Return on Assets Ratio (ROA)* semakin rendah maka *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* akan

mengalami penurunan. Apabila variabel yang lain bernilai konstan maka nilai *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* akan menjadi sebesar 0,094 setiap satu satuan *Return on Assets Ratio (ROA)*.

Nilai ROE sebesar 0,037, berpengaruh positif yaitu jika *Return on Equity (ROE)* semakin tinggi maka *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* terjadi kenaikan, dan jika *Return on Equity (ROE)* semakin rendah maka *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* mengalami penurunan. Jika variabel yang lain mempunyai nilai konstan maka nilai *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* akan berubah sebesar 0,037 setiap satu satuan *Return on Equity (ROE)*.

Nilai Leverage sebesar - 0,019, berpengaruh negatif yaitu apabila *Leverage (Lev)* semakin tinggi maka *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* mengalami penurunan, dan sebaliknya jika *Leverage (Lev)* semakin rendah maka *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* mengalami kenaikan. Jika variabel yang lain bernilai konstan, nilai *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* akan menjadisebesar 0,037 setiap satu satuan *Leverage (Lev)*.

Nilai OER sebesar - 0,016, berpengaruh negatif yaitu apabila Jila Biaya Operasional (*OER* tinggi maka *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* mengalami penurunan, dan sebaliknya jika Biaya Operasional (*OER*) rendah maka *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* mengalami kenaikan. Jika variabel yang lain bernilai konstan maka nilai *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* berubah sebesar 0,016 setiap satu satuan Biaya Operasional (*OER*).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji F

Keterangan	Fhitung	Ftabel	Sig	Kriteria Kesimpulan
Uji kelayakan model uji F	12,62	2,68	0,000	<0,05 Model layak

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 12,62 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan tingkat signifikansinya di bawah 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya yang berarti bahwa *Return on Assets Ratio (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Leverage (Lev)* dan Biaya Operasional (*OER*) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Uji Hipotesis t

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable independensecara individual untuk menjelaskan variable dependen

Tabel 7. Hasil Uji t

Hipotesis	t _{hitung}	ttabel	Sig.	Kriteria	Ket.
ROA (H1)	4,591	0,025	0,000	< 0,05	Diterima
ROE (H2)	2,088	0,025	0,009	< 0,05	Diterima
Laverage (H3)	- 3,068	0,025	0,039	< 0,05	Diterima
OER (H4)	- 1,886	0,025	0,062	> 0,05	Tidak diterima

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa hasil uji secara parsial terdapat pengaruh signifikan pada level signifikasi 5%. Pengaruh variable independen ROA, ROE, Leverage dan OER secara partial terhadap variable dependen yaitu CSR. Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi tsbl pada sgnifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ variable bebas, sehingga $df = 123-3-1 = 119$.

Nilai signifikasi 0,000 lebih besar daripada signifikasi 5%. (0,05), maka H_0 diolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan *Return on Assets Ratio (ROA)* terhadap *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari signifikansi 5%. (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *Return on Equity (ROE)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Nilai signifikansi 0,039 lebih kecil dari signifikansi 5%. (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *Leverage (LEV)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Nilai signifikansi 0,062 lebih besar dari signifikansi 5%. (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti *Biaya Operasional (OER)* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,276	variabel independen berpengaruh 27,6% terhadap variabel dependen

Dari tabel di atas diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,276, atau sebesar 27,6%. Hal ini berarti 27,6% variasi dalam variabel dependen (*Corporate Sosial Responsibility (CSR)*) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model (*Return on Assets Ratio (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Leverage (Lev)* dan *Biaya Operasional (OER)*). Sisanya sebesar 72,4% dijelaskan oleh variabel selain variabel independen.

Pengaruh CSR terhadap ROA

Hasil analisis data yang tersaji di atas menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil pengujian hipotesis terhadap hipotesis 1, ditemukan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima..

Pengaruh CSR terhadap ROE

Hasil analisis data yang tersaji di atas menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROE. Dari hasil pengujian hipotesis terhadap hipotesis 2, ditemukan hasil bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak..

Pengaruh CSR terhadap Leverage

Hasil analisis data yang tersaji di atas menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap Leverage. Dari hasil pengujian hipotesis terhadap hipotesis 3 ditemukan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima

Pengaruh CSR terhadap OER

Hasil analisis data yang tersaji di atas menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap OER. Dari hasil pengujian hipotesis terhadap hipotesis 3 ditemukan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima

KESIMPULAN

Return on Assets Ratio (ROA) berpengaruh signifikan terhadap (*Corporate Sosial Responsibility (CSR)*), sehingga hipotesis ke-1 dapat diterima

1. *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap (*Corporate Sosial Responsibility (CSR)*), sehingga hipotesis ke-2 dapat diterima
2. *Leverage (Lev)* berpengaruh signifikan terhadap (*Corporate Sosial Responsibility (CSR)*), sehingga hipotesis ke-3 dapat diterima
3. *Biaya Operasional (OER)* tidak berpengaruh terhadap (*Corporate Sosial Responsibility (CSR)*), sehingga hipotesis ke-4 tidak dapat diterima.

KETERBATASAN PENELITIAN

Data penelitian hanya terbatas dari tahun 2017-2019 sebagai sampel penelitian dan yang hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

SARAN

1. Bagi Perusahaan
Pelaksanaan CSR perusahaan diharapkan tidak berfokus pada tanggung jawab satu aspek saja, misalnya hanya pada aspek pendidikan saja. Sebaiknya perusahaan dapat lebih luas lagi dalam melakukan CSR perusahaan seperti tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan tanggung jawab terhadap hak-hak karyawan
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan Peneliti menggunakan variabel lain sebagai variabel moderating hubungan CSR, misalnya nilai perusahaan dan size perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azheri, B. (2012). *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan ke 2.
- Azwar, & Saefudin. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BTS, R., & Ika Nugroho, P. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Biaya Operasional dan Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.13, No.1 Tahun 2017.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Burhan, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- D.L, S., E, D., & M, W. (2017). Pengaruh corporate social responsibility, kepemilikan mayoritas dan corporate governance terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, 1813-1827.
- dkk, P. (2010). Pengaruh size, profitabilitas, leverage, kepemilikan dalam negeri dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, Vol.3, No.2, Halaman 37-48.
- Enekwe, C. I. (2015). The Relationship Between Financial Ratio Analysis and Corporate Profitability: A Study of Selected Quoted Oil and Gas Companies In Nigeria. *European Centre for Research Training and Development UK (eajournals) Vol.3, No.2, pp.17-34, December 2015*, 17-34.
- Erawati dan Widayanto. (2016). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa VOL. 4 NO. 2 DESEMBER 2016*.
- Fahmi, & Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Program Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.21, Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro .
- Gunawan dan Wahyuni. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JURNAL MANAJEMEN & BISNIS VOL 13 NO. 01 APRIL 2013 ISSN 1693-7619*.
- Harahap, S. (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heikal, Modh.et al. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *HR Mars Exploring Intellectual Capital, International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.
- Horne, J. C. (1997). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* . Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (Revisi 2012). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, I. A. (Edisi 2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khaldun, K. I. (2014). The Influence of Profitability and Liquidity Ratios on The Growth of Profit of Manufacturing Companies. *IJECM UK, International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. II, Issue 12, Dec 2014.
- Lestari dan Suryono. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 11, November 2016 ISSN : 2460-0585*, 1-15.
- M, N., & D, P. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate social responsibility di Indonesia. *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No.1 Halaman 22-34.
- Mahaputra, I. N. (2012). Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *AUDI*, Vol. 7, No. 2, Juli 2012.
- MEI CYNTIA SABRINA TAMBUNAN, M. S. (2017). Pengaruh GOOD CORPORATE GOVERNANCE Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) VOL.53 NO.1, VOL.53 NO.1*.
- Melsa Abarat, B. S. (2017). The Effect of Corporate Governance on Firm Value and Profitability : Time-Series Evidence from Turkey. *Emerging Markets Review*, VOL.30.
- Nadapdap, B. (2012). *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Permata Aksara.
- O